

Sistem Informasi Terintegrasi *Corporate University* (CorpU) (Studi kasus di Kementerian Agama)

M. Nailil Fijjar^{a,1,*}

^aPusdiklat Tenaga Teknis Kependidikan dan Keagamaan Kementerian Agama, Jl. Ir Juanda No. 37 Ciputat, Kota Tangerang Selatan, 15412

¹naililwi21@gmail.com*

ARTICLE INFO

ABSTRACT / ABSTRAK

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Masalah penelitian adalah data dan sistem belum terintegrasi seperti database peserta dan alumni pelatihan masih dikompilasi secara terpisah dan sistem-sistem yang belum saling terintegrasi. Aliran data sangat menguntungkan ketika banyak sistem saling berhubungan, terutama dalam situasi satu sistem membutuhkan file lain atau ketika *input* atau *output* dari satu sistem berfungsi sebagai *input* sistem lain. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi dan merancang sistem informasi terintegrasi untuk *Corporate University* (SIT CorpU). Penelitian menggunakan metode campuran yaitu metode kuantitatif melalui dokumentasi menggunakan *systematic literature review* (SLR) dan pendekatan metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data seperti mengamati dan melakukan wawancara. Kesimpulan penelitian, Pertama dengan menggunakan metode SLR menyimpulkan kondisi sekarang menyarankan adanya kerjasama antar bidang bahkan antar instansi, sehingga perancangan aplikasi mengintegrasikan sistem, data, dan migrasi jika diperlukan. Belum menemukan kajian-kajian yang membahas aspek utama menuju CorpU dengan integrasi data dan integrasi sistem. Memberikan saran bagi pimpinan terhadap konsep yang belum terimplementasi. Kedua, hasil evaluasi SIT CorpU menggunakan teori PIECES (Kinerja, Informasi, Ekonomi, Pengendalian, Efisiensi, Pelayanan) menemukan peningkatan kuantitas dan kualitas sistem dan integrasi data. Ketiga merancang sistem informasi terpadu melalui integrasi sistem dan integrasi data, meliputi: Pertama, manajemen pelatihan, terdiri dari SIMDIKLAT dan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan (SIMPel), meliputi e-AKPK, e-Report, e-Jadwal, e-Archive, TNDE, Simperjadin. Kedua, sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi yang terdiri dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), PINTAR, LMS lainnya. Ketiga, Integrasi Lintas, seperti PUSAKA, SIMPeg, e-Journal, e-Library, Pusat Studi. Penelitian juga merekomendasikan kepada pimpinan untuk menyusun standar proses bisnis organisasi dan kepada widyaiswara dan staf harus agile (lincah) terhadap kebijakan pimpinan dan organisasi.

The research problem is that the data and systems have not been integrated; for example, the database of participants and training alums are still compiled separately, and the systems are not integrated. Data flow is very beneficial when many systems are interconnected, especially when one system needs another file or when the input or output of one system serves as the input of another system. The study aimed to evaluate and design an integrated information system for a Corporate University (SIT CorpU). The research used mixed methods, namely quantitative methods through documentation using systematic literature review (SLR) and qualitative research method approaches involving data collection such as observing and conducting interviews. Research conclusions: using the SLR method to conclude the current condition suggests cooperation between fields and agencies so that application design integrates systems, data, and migration if needed. Studies have not discussed the main aspects of CorpU, such as data integration and system integration. Provide advice for leaders on concepts that have not been implemented. Second, the SIT CorpU evaluation results using PIECES theory (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) found an increase in the quantity and quality of systems and data integration. They are third designing an integrated information system through system integration and data integration, including: First, training management, consisting of SIMDIKLAT and Training Management Information System (SIMPel), including e-AKPK, e-Report, e-Schedule, e-Archive, TNDE, Simperjadin. Second, an integrated learning management system consisting of Distance Learning (PJJ), PINTAR, and other LMS. Third, cross-integration, such as PUSAKA, SIMPeg, e-journal, e-Library, and Study Center. The research also recommends that leadership develop organizational business process standards and that widyaiswara and staff adapt to leadership and organizational policies.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Kata Kunci: Sistem Informasi Terintegrasi, Corporate University, Evaluasi Sistem Informasi, Rancangan Sistem Informasi

Keywords: Integrated Information System, Corporate University, Information System Evaluation, Information System Design

1. Pendahuluan

Masalah penelitian ini adalah belum terintegrasinya data dan sistem seperti database peserta dan alumni pelatihan masih dikompilasi secara terpisah dan sistem-sistem yang belum saling terintegrasi, konsep sistem informasi yang terintegrasi adalah dasar dari sistem informasi manajemen. Ketika berbagai sistem saling terhubung satu dengan lainnya, aliran data ini sangat bermanfaat. Ini terutama berlaku ketika satu sistem membutuhkan *file* lainnya atau ketika *input* atau *output* dari satu sistem berfungsi sebagai *input* dari sistem lainnya. "Integrasi data" dan "integrasi sistem" adalah istilah yang digunakan dalam ilmu komputer dan teknologi informasi. Integrasi data adalah proses konsolidasi atau penggabungan data dari beberapa menyatukan atau menggabungkan data dari berbagai sumber ke dalam sebuah penyimpanan seperti data *warehouse*, yang memungkinkan pengguna untuk melihat data yang disatukan. (1) Data yang identik, seperti data karyawan, dapat digunakan secara bersama-sama di antara berbagai bagian organisasi (misalnya satuan kerja). (2) Data dari sebuah satuan kerja dapat dibagikan kepada satuan kerja lain yang membutuhkan, sehingga menghilangkan duplikasi data dalam organisasi. (3) Meskipun fokus utama dari integrasi adalah data, namun perlu juga mengintegrasikan aspek-aspek lain yang terkait. (4) Integrasi data harus dilakukan dengan hati-hati karena adanya risiko kesalahan. Keuntungan dari penerapan sistem ini adalah peningkatan aliran informasi organisasi. Meskipun pelaporan sering kali membutuhkan waktu, namun informasi yang lebih relevan mengenai aktivitas manajemen dapat diperoleh sesuai kebutuhan (Nugroho, 2022).

Teori integrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Enterprise Information System* untuk membuat sistem informasi terintegrasi dengan bantuan platform teknologi yang diberikan oleh *Enterprise Information System* (EIS), organisasi memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan menyinkronkan operasi bisnis mereka. Sistem informasi organisasi disimpan di satu atau lebih pusat data dan memfasilitasi pembagian informasi di semua Tingkat fungsional dan hierarki manajemen. Sistem informasi organisasi bertindak sebagai sistem terpusat yang memfasilitasi pembagian informasi di semua Tingkat dan hierarki dalam organisasi. Sistem informasi organisasi menghasilkan struktur data yang terstandarisasi, yang secara efektif menyelesaikan masalah fragmentasi informasi yang diakibatkan oleh adanya beberapa sistem informasi di dalam organisasi. Sistem organisasi yang baik memiliki karakteristik berikut: (1) Setiap transaksi memiliki standar yang sama, (2) Ada kontrol jika ada perubahan, (3) Ada manajemen sistem, dan (4) Memiliki data yang berbeda. Tujuan utama EIS adalah untuk membantu proses bisnis mendapatkan informasi dan menyederhanakan alur kerja organisasi dengan menggunakan database yang terpusat (Wahdiniawati, 2023). Adapun terkait dengan CorpU menggunakan teori stakeholder, salah satu manfaat dari teori stakeholder adalah kepraktisannya, karena teori ini dapat diterapkan pada semua organisasi yang perlu mengelola pemangku kepentingan mereka secara efektif. Pendekatan ini efektif karena pemangku kepentingan yang diperlakukan dengan baik akan lebih mungkin untuk merespon dengan sikap dan perilaku yang baik terhadap organisasi, seperti dengan sukarela berbagi informasi yang berguna. Pendekatan ini efisien karena memanfaatkan energi para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan organisasi. Memberikan prioritas yang lebih besar kepentingan umum daripada pemangku kepentingan lainnya (Rofiqoh, 2020).

Sampai dengan penelitian ini disusun, belum ada pemodelan standar mengenai sistem informasi terintegrasi dari satuan kerja maupun, karena untuk membuat sistem informasi terintegrasi perlu pemodelan proses bisnis terlebih dahulu. Adapun penelitian-penelitian yang terdahulu terkait sistem informasi masih bersifat sendiri-sendiri belum terintegrasi, seperti Perancangan Sistem Informasi Presensi Intern Berbasis Website Pada BNI CorpU (Irmada, 2023), Sistem Informasi Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Telkom (Koestiyandi Prayoga, 2022), Perancangan e-library BNI CorpU (Sundari, 2022), Implementasi Knowledge Management Dalam Kemenkeu CorpU (Indaryani, 2020), Optimalisasi LMS BMKG Menjadi KMS Untuk Mendukung BMKG CorpU (Saiful, 2021), *Design and Development of MOOCs to Develop Civil Apparatus Competence for the Banten Provincial Government Toward Banten CorpU* (Muhammad Arif Rahman, 2023), penelitian-penelitian tersebut masih 1 (satu) sektor bidang tertentu, sedangkan kondisi sekarang dianjurkan kolaborasi antar bidang bahkan lintas Instansi, sehingga perancangan aplikasi atau sistem harus dipersiapkan untuk bisa integrasi data, integrasi sistem, maupun mampu migrasi apabila diperlukan.

Sebagian besar penelitian masih membahas konsep menuju CorpU seperti halnya Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju CorpU (Fuadi, 2020), Transformasi PPSDM Aparatur Perhubungan Menuju CorpU (Barus, 2021), Analisis SWOT dalam Pengembangan PPSDM Aparatur Menuju CorpU (Maliani, 2021), Analisis Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kerja Di Lingkungan BPSDMD Menuju NTB CorpU (Lutfim, 2022), Balai Latihan Kerja: Satu Langkah Menuju CorpU (Jatinegara, 2020), Milestone Awal BPSDM Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Menuju CorpU (Tahir, 2021), ASN CorpU: Sebuah Konsep Pendidikan dan Pelatihan Pada Era Disruptif (Prasetyo, 2019), Reaksional Widaiswara Menuju Kalimantan Barat CorpU (Fitriasari, 2022), Faktor-Faktor Kunci Kesuksesan Implementasi CorpU Dalam Rangka Transformasi Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan (Agung Yuniarto, 2019), Faktor Pendorong dan Penghambat Kesuksesan Pelaksanaan CorpU di Lembaga Pemerintah Indonesia (Setiawati, 2022), Kebijakan

Peningkatan Kompetensi Melalui CorpU (Muslim, 2024), hampir semua penelitian menyisipkan hasil dan pembahasan sistem informasi atau aplikasi yang digunakan untuk pelatihan, namun belum membahas integrasi data dan integrasi sistem antara aspek-aspek atau pilar pokok dalam membangun CorpU.

Penelitian terintegrasi dan model konseptual sudah mulai ada, namun belum menyeluruh, seperti Pengembangan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Melalui Pendekatan Desain BPPT CorpU (Edy Syamsuddin, 2022), Analisis Perancangan *Enterprise Architecture* Fungsi *Risk And Quality Management* Dengan Togaf ADM (Studi Kasus: Telkom CorpU Center) (Maulidya Ardini Pangestu, 2022), *Development of Integrated Learning Systems Through BPPT CorpU Design Approach* (Ade Rizki, 2022), Peran Widyaiswara dalam Strategi Pengembangan ASN CorpU (Nurhikmah, 2020), Analisa Penerapan CorpU di Instansi Pemerintah (Soantahon, 2021), penelitian tersebut masih cita-cita atau konsep belum implementasi, sehingga belum memperoleh saran atau perbaikan ke masa depan bagi pemangku kebijakan atau pengambil keputusan. Hal inilah yang akan dijadikan objek penelitian terhadap gap atau kesenjangan terhadap penelitian-penelitian yang belum dibahas yaitu sistem informasi terintegrasi untuk CorpU.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah disampaikan, dan masih ada gap yang bisa menjadi peluang penelitian selanjutnya antara lain evaluasi sistem informasi yang telah ada dan perancangan sistem informasi terintegrasi, maka penelitian akan menggunakan Teori Evaluasi Sistem untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang sudah ada di Pusdiklat Kementerian Agama, yaitu Teori PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). teori PIECES, terdiri dari (1) Eksekusi. Variabel awal dari metode analisis PIECES adalah kinerja. Hal ini sangat penting untuk mengevaluasi apakah masih ada ruang untuk perbaikan dalam kinerja proses atau prosedur yang ada saat ini serta untuk memastikan sejauh mana sistem informasi dapat diandalkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Ada dua elemen yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam hal ini. Yang pertama *throughput*, ini mewakili volume tenaga kerja, *output*, atau hasil yang dapat dihasilkan dalam waktu tertentu. Yang kedua waktu respons, yang menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan serangkaian tugas untuk menghasilkan hasil atau keluaran tertentu. (2) Informasi. Menilai apakah ada ruang untuk perbaikan dalam proses saat ini untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Data yang ditawarkan harus benar-benar bermanfaat. Ada dua metode untuk menghitung hal ini: sistem yang menghasilkan *output* disebut sistem *output*. Sebuah sistem yang menerima data dan mengubahnya menjadi informasi disebut sistem *input*. (3) Ekonomi. Mengevaluasi apakah kegunaan atau biaya operasional dari prosedur yang ada saat ini masih dapat dikurangi. (4) Pengendalian. Mengevaluasi apakah praktik-praktik yang ada ini dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk meningkatkan standar pengendalian dan meningkatkan kapasitas untuk mengidentifikasi kecurangan atau kesalahan. (5) Efisiensi. Mengevaluasi apakah prosedur yang ada dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Teknik ini harus menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem manual. (6) Layanan. Menilai apakah teknik yang ada dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas layanan. Untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan yang baik, lakukan sesuatu yang sangat ramah pengguna (Indah Dwi Mumpuni, 2017).

Setelah pembahasan objek penelitian yaitu sistem informasi terintegrasi, selanjutnya membahas subjek penelitian yaitu CorpU. Dalam bukunya yang berjudul *The Fifth Discipline, The Art and Practice of Learning Organization*, dijelaskan CorpU adalah implementasi dari konsep pembelajaran organisasi. Di tengah perkembangan dunia yang semakin global dan kompetitif, semua karyawan diminta untuk belajar. CorpU mulai diadopsi oleh perusahaan dan lembaga di seluruh dunia pada tahun 1990-an. Pendekatan pembelajaran tradisional di pusat pelatihan diubah menjadi pendekatan pembelajaran strategis di CorpU. CorpU menawarkan berbagai jenis kursus pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi kinerja, visi, dan misi organisasi. CorpU dapat mengembangkan beberapa produk, seperti pembelajaran di kelas, *eLearning*, pembelajaran campuran, *coaching* atau mentoring, perubahan budaya, *knowledge management system* (KMS), pelatihan di tempat kerja, berbagi pengetahuan, kelompok kerja manajemen pengetahuan, komunitas praktik (Dian, 2021). CorpU bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan, untuk mencapai itu salah satu yang diperkuat adalah tersedianya saran dan prasarana pendukung yang zaman modern sekarang tidak bisa terlepas dengan teknologi informasi sekaligus yang terintegrasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan perancangan sistem informasi terintegrasi untuk CorpU. Adapun manfaat penelitian ini adalah selain memperoleh konseptual secara teoritis tentang perancangan sistem informasi terintegrasi CorpU, dan juga memperoleh manfaat secara praktis yaitu adanya saran perbaikan di masa depan tentang implementasi pembuatan sistem informasi terintegrasi CorpU khususnya di Kementerian Agama dan Kementerian lainnya atau BPSDM Provinsi pada umumnya.

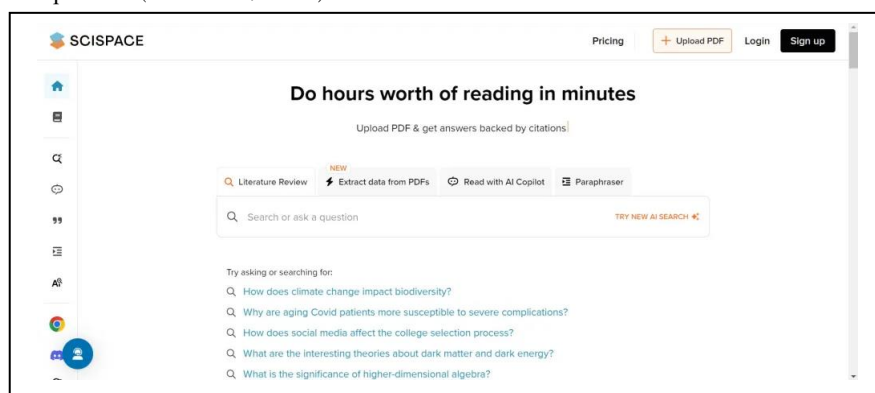
2. Metodologi

Objek penelitiannya yaitu sistem informasi terintegrasi CorpU (studi kasus di Kementerian Agama). Informan sebagai subjek penelitian dalam penelitian kualitatif seperti para pejabat, para pengguna atau *user* sistem informasi

dan para pelaksana proses bisnis organisasi. Penelitian menggunakan metode campuran yaitu memadukan metode kuantitatif melalui dokumentasi yaitu menggunakan metode *systematic literatur review* (SLR) dan metode penelitian kualitatif. *Systematic literatur review* (SLR) atau disebut juga tinjauan literatur sistematis adalah strategi yang membatasi bias dalam pengumpulan, penilaian kritis, dan sintesis semua studi yang relevan tentang topik tertentu. Ini adalah pendekatan saintifik yang terstruktur dan didasarkan pada protokol untuk menyintesis hasil penelitian secara sistematis, jelas, dapat direplikasi, dan terstandar. Tujuannya adalah untuk menemukan, menilai, dan menyintesis semua bukti empiris yang memenuhi standar kelayakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Zulkifli, 2020).

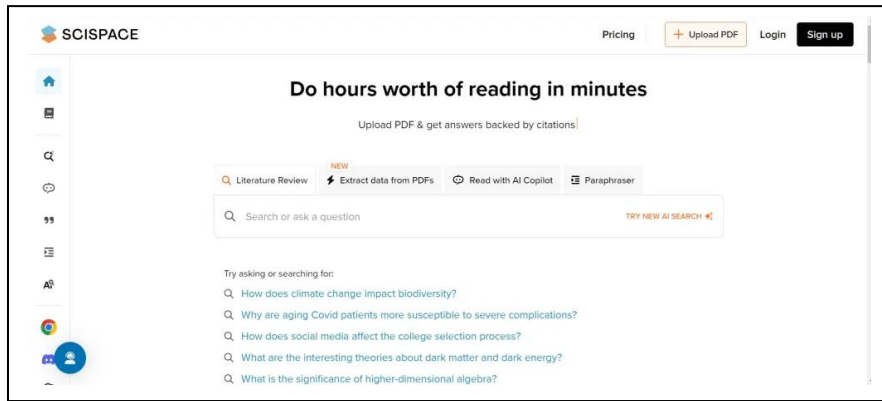
Metode SLR digunakan untuk memeriksa implementasi sistem informasi di CorpU di berbagai organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan atau menganalisis hasil penelitian sebelumnya melalui *Google Scholar* dan Garuda Kemendikbud. Hasil-hasil ini kemudian dipilih secara sistematis untuk digunakan dalam metodologi penelitian ini. Menurut literatur, proses SLR terdiri dari empat langkah: (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) melakukan pencarian literatur, (3) mengumpulkan artikel-artikel yang relevan, dan (4) menganalisis dan menggabungkan data yang terkumpul. Setiap tindakan individu berkontribusi pada mitigasi kesalahan dan bias dalam proses melakukan tinjauan penelitian. Para peneliti menggunakan karakteristik metodologis dan kontribusi yang ditetapkan dalam disiplin ilmu ini untuk menganalisis artikel-artikel tersebut. Masalah yang ingin diketahui membentuk pertanyaan penelitian. Sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) dipilih melalui pencarian artikel. Data penelitian dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti mereka diperoleh secara tidak langsung dari penelitian orang lain (Rini Setiawati, 2024). Untuk melakukan pencarian literatur, kata kunci "Sistem Informasi Terintegrasi *Corporate University*" digunakan. Hasilnya terdiri dari kumpulan artikel yang membahas sistem informasi yang ada di CorpU, gagasan menuju CorpU, dan model konseptual untuk pengintegrasian sistem informasi. Kemudian artikel dikelompokkan ke dalam tiga tabel. Selanjutnya bagian sintesis data memberikan gambaran ringkas mengenai temuan-temuan dari dokumen-dokumen terkait, yang kemudian diperiksa dan dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang penerapan CorpU.

Metode SLR di penelitian menggunakan software yaitu SCISPACE. SciSpace adalah aplikasi AI yang dirancang khusus bagi para ilmuwan untuk memeriksa artikel jurnal. Para ilmuwan menggunakan alat ini untuk menyelidiki dan memahami publikasi studi. AI ini akan menampilkan dan memberikan penjelasan eksplisit untuk setiap artikel yang ditemukan oleh para peneliti. Pengguna SciSpace memiliki fungsi-fungsi berikut: Mengambil artikel tentang topik atau pernyataan apa pun; Menentukan esensi atau poin utama dari sejumlah artikel; Melakukan tinjauan literatur yang komprehensif dalam bahasa asli dan mengkategorikan artikel yang dipilih. SciSpace, yang sebelumnya dikenal sebagai Typeset, didirikan oleh SciSpace di Bengaluru India, dan diluncurkan pada tahun 2022. Belakangan ini telah mengalami perubahan nama dan sekarang dikenal sebagai Typeset. Panduan ini memberikan petunjuk tentang cara menggunakan AI SciSpace untuk meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu panduan ini memberikan petunjuk tentang cara menggunakan AI SciSpace untuk meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, panduan ini juga memberikan pilihan tambahan untuk meningkatkan cakupan pengalaman penelitian seseorang. Pembantu penelitian yang didukung AI ini memberikan penjelasan dan jawaban secara real-time saat membaca artikel penelitian apa pun. Hal ini menjamin pengalaman membaca yang mulus dan sangat efisien. Teknologi ini dapat diakses melalui repositori penelitian SciScape, yang menyediakan akses ke koleksi 200 juta publikasi. Bagaimana cara menggunakan AI di SciSpace? Panduan ini menjelaskan secara menyeluruh cara menggunakan Scispace AI (Academia, 2024):



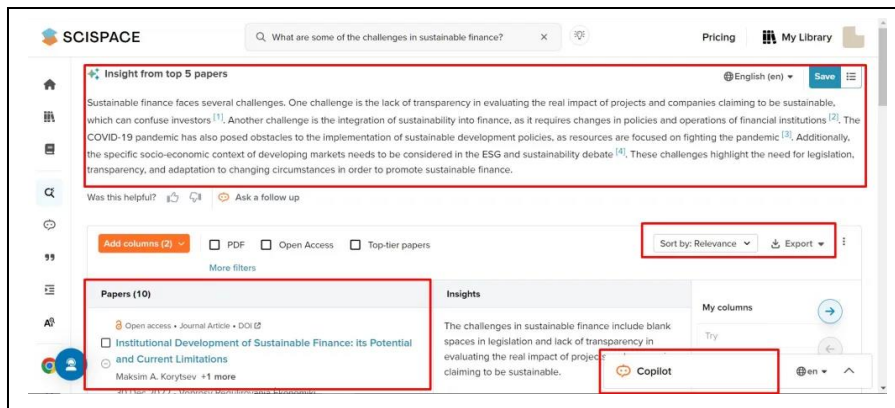
Gambar 1. Cara 1: Daftar dan autentikasi

Akses situs web resmi SciSpace AI dan gunakan kredensial masuk yang disediakan (email dan kata sandi) untuk mengautentikasi dan masuk ke platform.



Gambar 2. Cara 2: Masukkan kata kunci penelitian

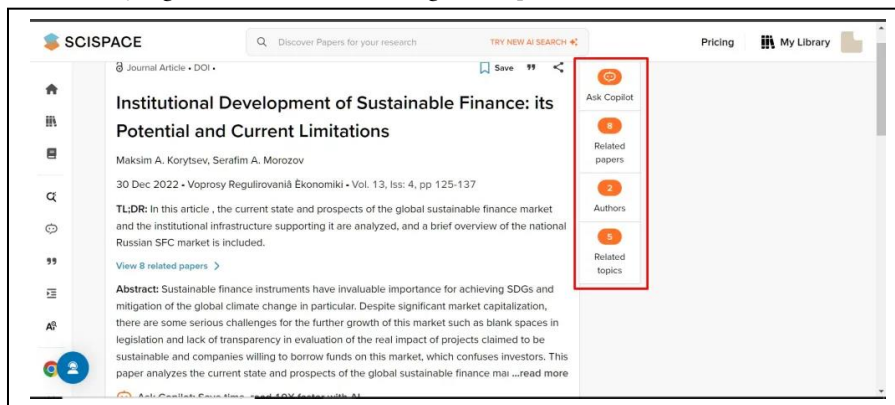
Setelah berhasil check-in, pengguna akan diarahkan ke layar pencarian, pengguna dapat memasukkan subjek penelitian atau kata kunci yang berkaitan dengan bidang yang pengguna minati. Ini akan memudahkan pemahaman SciSpace AI untuk melakukan penelitian.



Gambar 3. Cara 3: Membaca dengan teliti artikel ilmiah yang relevan

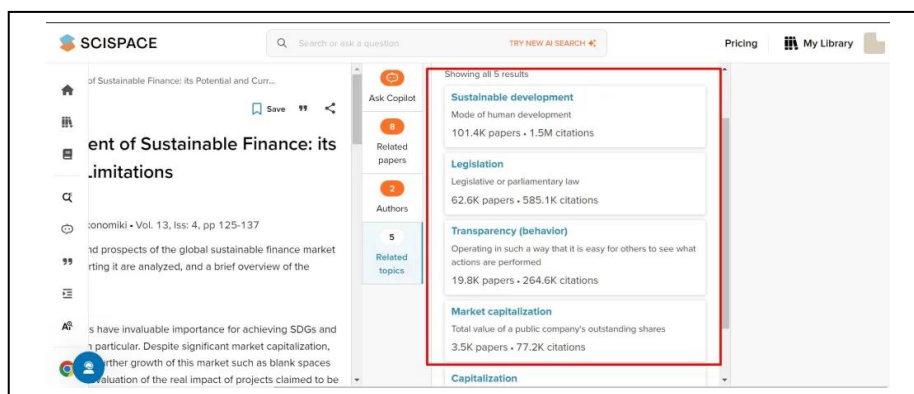
Dengan melakukan analisis terhadap basis data artikel penelitian yang dikelola oleh SciSpace AI, daftar artikel yang telah dikurasi yang berkaitan dengan topik penelitian akan dihasilkan. Untuk mendapatkan pengetahuan yang berharga dan informasi kontekstual, penelitian disarankan untuk membaca dan memeriksa dengan seksama daftar yang disediakan.

Cara 4: Buatlah synopsis dan poin-poin penting dari artikel-artikel penelitian. SciSpace AI memiliki kemampuan untuk memberikan ringkasan ringkas dan sorotan dari publikasi penelitian, yang memfasilitasi pemahaman pengguna tentang konsep dan penemuan penting. Untuk memanfaatkan fungsi ini, cukup pilih tombol “Buat Ringkasan” atau “Sorot” yang terletak berdekatan dengan setiap item.



Gambar 4. Cara 5: Mengambil dan menggunakan referensi dan kutipan

SciSpace AI menawarkan kutipan dan referensi untuk artikel penelitian yang ditelitinya, yang memungkinkan pengguna mencari sumber tambahan dan mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu. Pengguna dapat mengakses artikel penuh atau sumber yang relevan dengan mengklik tautan referensi.



Gambar 5. Cara 6: Menganalisis tren penelitian

Alat kecerdasan buatan ini dapat membantu menemukan tren dan topik penelitian yang sedang berkembang di bidang studi. Manfaatkan fitur "Tren Penelitian" untuk tetap mengetahui perkembangan terbaru dan berkontribusi pada diskusi ilmiah.

Metode penelitian kedua yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara. Dalam desain kualitatif, peneliti juga harus berfungsi sebagai alat penelitian. Artinya, mereka harus dapat mengamati perilaku dan meningkatkan kemampuan untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung (Khorion, 2019). Studi kasus dipilih oleh peneliti kualitatif yang berpengalaman karena tujuan mereka adalah untuk menemukan sesuatu yang menarik dari fenomena tertentu yang dapat dipertimbangkan secara terpisah (Fiantika, 2022). Tujuan penelitian metode campuran mencakup tujuan penelitian secara keseluruhan, informasi tentang komponen penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan pembenaran untuk mengintegrasikan kedua komponen tersebut untuk menyelidiki masalah penelitian (Zulhawati, 2020).

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam lingkungan alami (kondisi alami). Observasi (orang yang berpartisipasi melihat), wawancara mendalam (wawancara mendalam), dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang lebih penting (Hardani, 2020). Setelah pengumpulan data selesai, analisis data akan dilakukan. Sebelum para peneliti memulai penelitian lapangan mereka, data telah melalui analisis penelitian kualitatif. Analisis data awal atau sekunder dilakukan selama dan setelah tahap pengumpulan data untuk mengidentifikasi penekanan studi dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti telah memeriksa dan mengevaluasi tanggapan yang diberikan oleh orang yang diwawancarai. Jika hasil analisis menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, peneliti akan terus bertanya sampai mendapatkan fakta yang dapat diandalkan. Analisa data kualitatif merupakan prosedur berulang yang dilakukan secara terus-menerus sampai data mencapai titik jenuh (Sugiyono, 2016). Analisa data kualitatif secara proses induktif, dimana data dikumpulkan, hipotesis dirumuskan, dan pengumpulan data diulangi secara berulang untuk memastikan penerimaan atau penolakan hipotesis. Strategi triangulasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara berulang-ulang dan memastikan penerimaan atau penolakan hipotesis

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan melalui peninjauan literatur sistematis menghasilkan analisis dan rangkuman tentang implementasi sistem informasi di *Corporate University* (CorpU) di berbagai organisasi. Berdasarkan penelusuran *Google Scholar* dan Garuda Kemendikbud, peneliti mengelompokkan literatur dalam tabel 1 sistem informasi yang ada di CorpU.

Tabel 1. Sistem Informasi yang ada di CorpU.

No	Judul	Tahun	Hasil
1	Perancangan Sistem Informasi Presensi Intern Berbasis Website Pada BNI CorpU.	(Irmanda, 2023)	- Mengembangkan sistem kehadiran <i>online</i> untuk Universitas Korporasi BNI.

No	Judul	Tahun	Hasil
			- Masalah yang diidentifikasi dengan sistem kehadiran manual, perbaikan yang diusulkan menggunakan metode PIECES.
2	Sistem Informasi Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Telkom.	(Koestiyandi Prayoga, 2022)	- Mengatasi kebutuhan akan sistem kehadiran yang efisien untuk karyawan internal. - Telkom CorpU membutuhkan sistem pendukung keputusan untuk kinerja karyawan. - Sistem ini bertujuan untuk merampingkan proses evaluasi kinerja bagi karyawan Telkom.
3	Perancangan e-library BNI CorpU.	(Sundari, 2022)	- Merancang e-Library BNI CorpU untuk penyimpanan informasi ilmiah digital. - Pengalaman magang meningkatkan keterampilan teknis dan lunak dalam manajemen perpustakaan digital.
4	Implementasi Knowledge Management Dalam Kemenkeu CorpU.	(Indaryani, 2020)	- Kebiasaan berbagi pengetahuan terbentuk, video belajar membutuhkan lebih banyak pemirsa. - Video pembelajaran terutama dibuat oleh Widyaiswara, aturan yang diperlukan untuk perbaikan.
5	Optimalisasi LMS BMKG Menjadi KMS Untuk Mendukung BMKG CorpU.	(Saiful, 2021)	- Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis model KMS untuk proses bisnis BMKG. - Pusat Pelatihan LMS dapat diperluas ke KMS BMKG.
6	<i>Design and Development of MOOCs to Develop Civil Apparatus Competence for the Banten Provincial Government Toward Banten CorpU.</i>	(Muhammad Arif Rahman, 2023)	- MOOC meningkatkan kompetensi aparatur sipil sebesar 20 poin. - MOOC mendukung program Universitas Korporasi BPSDMD Banten secara efektif. - MOOC divalidasi sebagai praktis dan berguna untuk peralatan sipil. - MOOC meningkatkan pengetahuan dan kompetensi aparatur sipil secara efektif.

Berdasarkan analisis dari 6 hasil penelitian disimpulkan bahwa CorpU menggunakan sistem informasi untuk mengatasi berbagai permasalahan menjadi lebih efisien, digunakan untuk merampingkan proses evaluasi kinerja, memperluas jangkauan pembelajaran CorpU, meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai. Namun hal tersebut masih kurang optimal dikarenakan sistem informasi tersebut masih berdiri sendiri dan belum adanya integrasi data dan sistem lainnya.

Dalam mendukung tercapainya tujuan penelitian, peneliti mengelompokkan hasil temuan studi yang terkait proses menuju CorpU. Tabel 2 akan ditampilkan literatur terkait konsep atau gagasan menuju CorpU.

Tabel 2. Konsep atau Gagasan Menuju CorpU.

No	Judul	Tahun	Hasil
1	Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju CorpU.	(Fuadi, 2020)	- Hasil fokus pada pencapaian perencanaan strategis dan sistem pengakuan motivasi.
2	Transformasi PPSDM Aparatur Perhubungan Menuju CorpU.	(Barus, 2021)	- Nilai IFAS adalah 1,35 dan nilai EFAS adalah 1,7. - PPSDM Aparatur diposisikan di kuadran I, menunjukkan kekuatan dan peluang. - Analisis SWOT digunakan untuk arah strategis menuju universitas perusahaan. - Evaluasi pasca-pelatihan pada tahun 2019 menyoroti area untuk perbaikan.
3	Analisis SWOT dalam Pengembangan PPSDM Aparatur Menuju CorpU.	(Maliani, 2021)	- PPSDMAP memiliki potensi untuk menjadi Universitas Korporasi dengan peningkatan. - Subsistem menunjukkan kesiapan yang baik untuk belajar transformasi organisasi.
4	Analisis Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kerja Di Lingkungan BPSDMD Menuju NTB CorpU.	(Lutfim, 2022)	- Karyawan menilai penerapan nilai-nilai budaya inti secara positif. - Standar kualitas layanan publik secara efektif dipenuhi oleh organisasi.
5	Balai Latihan Kerja: Satu Langkah Menuju CorpU.	(Jatinegara, 2020)	- Peran BLK dalam persiapan tenaga kerja dan integrasi pelatihan dengan industri. - Keselarasan BLK dengan karakteristik dan tujuan universitas perusahaan.

No	Judul	Tahun	Hasil
6	Milestone Awal BPSDM Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Menuju CorpU.	(Tahir, 2021)	- CorpU meningkatkan keunggulan kompetitif untuk organisasi seperti BPSDM. - Tonggak awal yang ditetapkan oleh BPSDM Sulawesi Selatan menuju CorpU.
7	ASN CorpU: Sebuah Konsep Pendidikan dan Pelatihan Pada Era Disruptif.	(Prasetyo, 2019)	- Menjelaskan model pengembangan SDM melalui ASN CorpU. - Berfokus pada manajemen pengetahuan untuk pembelajaran sumber daya manusia.
8	Reaksional Widyaiswara Menuju Kalimantan Barat CorpU.	(Fitriasari, 2022)	- Motivasi dan inovasi mempengaruhi universitas perusahaan melalui pengembangan. - CorpU berdampak pada semangat widyaiswara, meningkatkan kompetensi personel.
9	Faktor-Faktor Kunci Kesuksesan Implementasi CorpU dalam Rangka Transformasi Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan.	(Agung Yuniarto, 2019)	- Indikator layanan meningkat setelah transformasi CorpU. - Kualitas respons teknis meningkat secara signifikan pasca-transformasi.
10	Faktor Pendorong dan Penghambat Kesuksesan Pelaksanaan CorpU di Lembaga Pemerintah Indonesia.	(Setiawati, 2022)	- Faktor pendorong yang diidentifikasi: sumber daya manusia, kasus patokan, pembelajaran campuran, dukungan kelembagaan. - Faktor penghambat yang disorot: jaringan lemah, manajemen pengetahuan, kurangnya inovasi.
11	Kebijakan Peningkatan Kompetensi Melalui CorpU.	(Muslim, 2024)	- Kebijakan CorpU meningkatkan pembelajaran untuk kinerja strategis di DKI Jakarta. - Studi sebelumnya menunjukkan peningkatan kompetensi dalam ASN profesional melalui pelatihan.

Penelitian menghasilkan hal penting di dalam tabel 2 yang perlu diperhatikan organisasi sebelum menuju CorpU yaitu: (1) Transformasi ke CorpU membutuhkan pengembangan strategis dan analisis faktor internal-eksternal, (2) Analisis SWOT memandu organisasi menuju pendirian CorpU, (3) Pemberdayaan karyawan dan aplikasi teknologi memerlukan peningkatan untuk kesiapan belajar organisasi, (4) Implementasi nilai-nilai budaya baik meningkatkan kinerja kerja dan pelayanan publik, (5) Berfokus pada layanan terbaik, sinergi dengan pemangku kepentingan, pengembangan tenaga kerja, mengintegrasikan pelatihan menggunakan standar nasional dan internasional dengan industri, (6) Meningkatkan keunggulan kompetitif dalam organisasi, (7) Menekankan manajemen pengetahuan dan investasi modal manusia dalam pembelajaran organisasi, (8) Meningkatkan kompetensi personel dan mengintegrasikan fasilitas teknologi informasi, (9) Meningkatkan kualitas layanan, (10) Mengenali faktor pendorong (sumber daya manusia, kasus patokan, pengalaman belajar campuran) dan faktor penghambat (jaringan lemah, manajemen pengetahuan, kurangnya inovasi), (11) Adanya sistem prestasi untuk pegawai yang kompeten dan profesional. Demikian hal-hal penting yang perlu dipersiapkan menuju CorpU.

Di Tabel 3 peneliti menampilkan hasil penelusuran tinjauan literatur sistematis terkait model konseptual untuk pengintegrasian sistem informasi.

Tabel 3. Model Konseptual Untuk Pengintegrasian Sistem Informasi.

No	Judul	Tahun	Hasil
1	Pengembangan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Melalui Pendekatan Desain BPPT CorpU.	(Edy Syamsuddin, 2022)	- Pengembangan pembelajaran terintegrasi meningkatkan kinerja organisasi melalui pendekatan strategis perusahaan. - BPPT berfokus pada difusi teknologi, komersialisasi, dan intermediasi.
2	Analisis Perancangan <i>Enterprise Architecture</i> Fungsi <i>Risk And Quality Management</i> Dengan Togaf ADM (Studi Kasus: Telkom CorpU Center).	(Maulidya Ardini Pangestu, 2022)	- Arsitektur Perusahaan Blueprint untuk fungsi Manajemen Risiko dan Kualitas. - Desain Arsitektur Data dan Aplikasi untuk TCUC.
3	<i>Development of Integrated Learning Systems Through BPPT CorpU Design Approach.</i>	(Ade Rizki, 2022)	- Peran BPPT meliputi penilaian teknologi, aplikasi, dan manajemen bakat. - Konsep universitas perusahaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen strategis.
4	Peran Widyaiswara dalam Strategi Pengembangan ASN CorpU.	(Nurhikmah, 2020)	- Metode CorpU ASN meningkatkan manajemen bakat untuk pengembangan strategis dan pelayanan publik. - Widyaiswara memainkan peran penting dalam perluasan dan pengayaan pekerjaan.

No	Judul	Tahun	Hasil
5	Analisa Penerapan CorpU di Instansi Pemerintah.	(Soantahon, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagi pengetahuan dan manajemen memfasilitasi perubahan dan kinerja organisasi yang efektif. - Instansi pemerintah kurang kesiapan untuk implementasi CorpU dalam fasilitas dan infrastruktur. - Kepemimpinan mendukung CorpU, tetapi karyawan kurang memahami tujuannya. - Koordinasi antar unit organisasi baik, tetapi perbandingan dan kesiapan bervariasi.

Berdasarkan analisis dari 5 hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran terpadu meningkatkan kinerja organisasi melalui pendekatan sistem CorpU strategis, kurangnya kematangan TI dapat menghambat kinerja operasional, pembelajaran terpadu meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan terstruktur, berbagi pengetahuan meningkatkan pengembangan kompetensi dan kinerja organisasi secara efektif, instansi pemerintah kurang siap untuk implementasi CorpU dalam fasilitas dan infrastruktur. Bahwa integrasi bukan hanya teknologi informasi, namun model pembelajaran terpadu juga penting. Oleh karenanya perlu dibuatkan panduan proses bisnis yang standar untuk menggabungkan integrasi segala lini di bidang-bidang organisasi melalui fasilitasi sistem informasi terintegrasi.

3.1. Evaluasi Sistem Informasi Terintegrasi

Sistem informasi terintegrasi di Kementerian Agama dievaluasi menggunakan Teori PIECES, dengan hasil evaluasi dalam tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Sistem Informasi yang ada di CorpU.

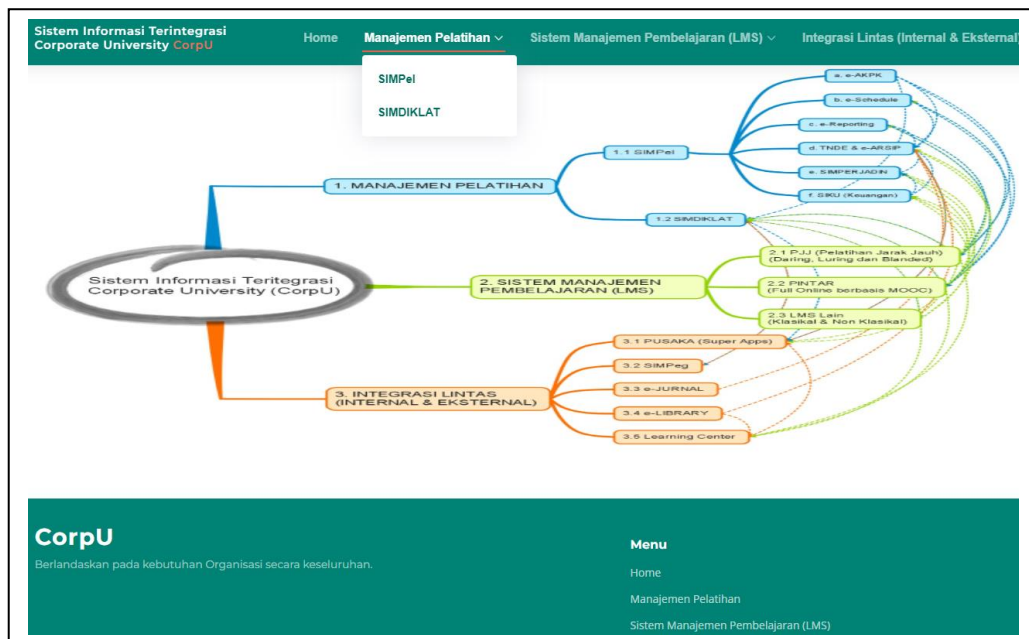
PIECES	Sistem Lama	Perancangan Sistem Baru
PERFORMANCE	<ul style="list-style-type: none"> - Proses <i>Training Need Analysis</i> (TNA) atau disebut juga Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) dilakukan secara <i>online</i> menggunakan google form dan pengelolaannya secara manual. - Pembuatan Sertifikat secara manual dan databasenya terpisah. - Jadwal mengajar sering bentrok, kelebihan jam mengajar tidak merata antara widyaiswara dan tidak ada kontrol. - Arsip berserakan dan belum ada proses penghapusan arsip. - Pembuatan dan pengelolaan surat menyurat masih manual dan menunggu tanda tangan dan stempel basah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses <i>Training Need Analysis</i> (TNA) atau disebut juga Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) dilakukan secara elektronik melalui aplikasi e-AKPK yang bisa di akses seluruh Indonesia (login user 14 BDK dan 2 LDK). - Pembuatan laporan kegiatan dan pelatihan serta e-sertifikat secara langsung melalui e-<i>Reporting</i>. - Pengaturan jadwal mengajar lebih tertata dan teratur, pendistribusian kelebihan jam mengajar lebih merata dan terkontrol melalui e-<i>Schedule</i>. - Pendokumentasi dan Pengelolaan arsip secara digital melalui aplikasi e-Arsip. - Pembuatan dan pengelolaan surat menyurat secara elektronik dan penggunaan <i>digital signature</i> melalui aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE).
INFORMATION	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi tentang pelatihan masih manual, calon peserta pelatihan menunggu undangan atau panggilan dari panitia pelatihan. - Belum memanfaatkan publikasi melalui media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi sudah link terintegrasi secara eksternal melalui Aplikasi Android Kemenag Super Apps "PUSAKA" (Keagamaan, Pendidikan, Internal). - Publikasi melalui media sosial Instagram dan Youtube dari PINTAR berbasis MOOC.
ECONOMY	<ul style="list-style-type: none"> - Tata persuratan masih menggunakan kertas yang banyak (karena kesalahan dan editing manual) - Pelatihan masih cenderung klasikal secara luring, memerlukan biaya tinggi, jangkauannya wilayahnya sempit dan frekuensinya dalam 1 tahun masih terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Aplikasi TNDE yang sudah paperless dan <i>digital signature</i>. - Pelatihan mengkombinasikan luring, daring dan blended (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan Aplikasi PJJ dan PINTAS berbasis MOOC <i>online</i> dengan biaya lebih ekonomis, wilayah tidak terbatas dan frekuensi bisa sangat banyak.
CONTROL	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian manual memungkinkan terjadi <i>human error</i> (kesalahan yang diakibatkan oleh kelalaian manusia) - Tingkat kecurangan pada saat perjalanan dinas (misal double tugas, verifikasi manual, laporan perjalan tidak ada dan manipulasi tandatangan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminimalisir pengisian manual sudah terfasilitasi dengan sistem informasi manajemen pelatihan (SIMPel) secara terintegrasi seperti e-AKPK, e-<i>Schedule</i>, e-<i>Reporting</i>, TNDE & e-Arsip. - Teratasi dengan adanya sistem informasi manajemen perjalanan dinas (SIMPERJADIN).
EFFICIENCY	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan kegiatan yang masih manual atau secara daring, memerlukan waktu dan biaya yang dikeluarkan lebih banyak. Pada tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan secara kombinasi secara daring dan luring lebih efisien secara waktu dan biaya seperti hasil dari aplikasi e-AKPK, aplikasi PJJ, dan

PIECES	Sistem Lama	Perancangan Sistem Baru
	<p>memerlukan anggaran biaya 41 miliar rupiah (1 pelatihan tatap muka diikuti 30 peserta per kelas, berbiaya @Rp170.000.000,-). Memerlukan 484 rim kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya peserta yang mengikuti pelatihan. Pada tahun 2023 sebanyak 7.261 peserta. 	<p>PINTAR (ketiganya berbasis <i>online</i>, bisa di akses kapan saja). Pada tahun 2023 bisa efisiensi sebesar Rp1,6 Triliun rupiah. Efisiensi 18.936 rim kertas (setara 1.183 pohon)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui pelatihan <i>online</i> berbasis MOOC, tidak terbatas jarak dan waktu, bisa diakses oleh seluruh ASN dan masyarakat umum (bidang pendidikan dan keagamaan). Pada tahun 2023 sebanyak 310.578 peserta.
SERVICE	<ul style="list-style-type: none"> - Belum tersedia sistem yang menghasilkan informasi yang cepat dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan administrasi sudah terintegrasi melalui aplikasi SIMPel dengan produk yang akurat dan konsisten, misal hasil AKPK dari e-AKPK, penjadwalan dan penugasan widyaiswara dari e-Schedule, pencetakan e-sertifikat dan laporan untuk smartbangkom dari e-Reporting, pengelolaan surat masuk dan surat keluar dari TNDE, pengelolaan arsip digital dari e-Arsip.

Ada evaluasi yang sangat penting yang sering terjadi yaitu ego sektoral dan kepentingan, maksudnya sudah banyak aplikasi yang tercipta, namun tidak dipelihara dan dikembangkan serta diintegrasikan melainkan membuat aplikasi baru dan belum berorientasi pada integrasi sistem dan data kepada aplikasi terdahulu dan ke depannya. Misalnya berbagai aplikasi pelatihan belum terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian pusat (SIMPeg), hal ini penting untuk pengakuan *output* pelatihan berupa pengembangan profesi setiap ASN Kemenag.

3.2. Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi

Dari hasil evaluasi sistem informasi terintegrasi di Kementerian Agama, penelitian dilanjutkan dengan perancangan sistem informasi terintegrasi CorpU akan disajikan dalam beberapa gambar dan penjelasannya, sebagai berikut:

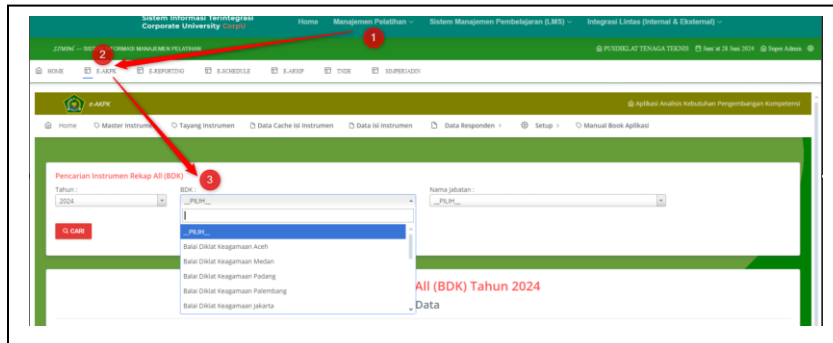


Gambar 6. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU)

Dari gambar 6 dapat dijelaskan bahwa sistem informasi terintegrasi CorpU (SIT CorpU) terdiri integrasi berbagai sistem-sistem bidang pelatihan yang ada di Kementerian Agama yang masih belum terintegrasi. Dimulai dengan integasi sistem, dengan memprioritaskan penerapan sistem masuk tunggal untuk control akses. Single sign-on (SSO) adalah metode otentikasi yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke beberapa situs atau aplikasi secara bersamaan, menghilangkan masalah kelupaan kata sandi. Setelah pembuatan akun awal pengguna, sistem akan menyimpan nama pengguna dan kata sandi yang unik dengan aman, yang kemudian dapat digunakan oleh pengguna di banyak aplikasi. Prosedur cukup mudah, Ketika pengguna masuk Google dan ingin mengunjungi

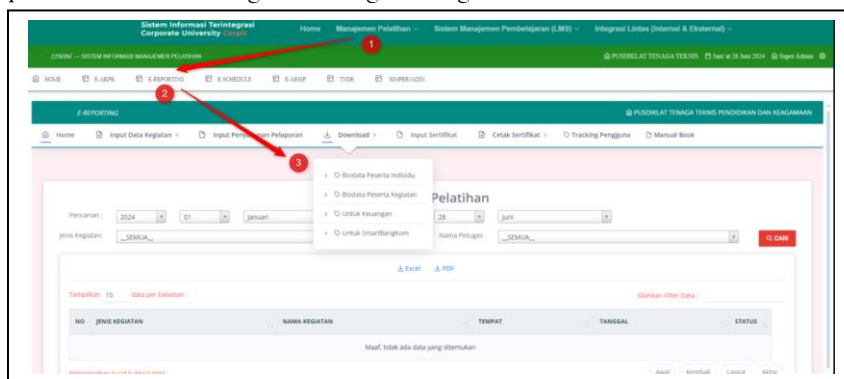
situs web tertentu, mereka diberikan pilihan untuk membuat akun baru atau masuk menggunakan akun Google yang sudah ada (SEVIMA, 2023).

Perancangan SIT CorpU terdiri 3 besaran sistem yang diintegrasikan secara data dan sistem aplikasinya antara lain: (1) Manajemen Pelatihan, terdiri dari (1.1) Sistem Informasi Manajemen Pelatihan (SIMPel), SIMPel ini dipergunakan untuk pengelolaan manajemen pendukung administrasi pelatihan, SIMPel memiliki sub menu aplikasi terintegrasi didalamnya (a) e-AKPK, *Training Need Analysis* (TNA) atau disebut juga Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penyusunan program diklat. Selain itu, dari TNA juga dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai yang tidak hanya didapatkan dari diklat (Dian, 2021). Hasilnya integrasi sistem e-AKPK adalah seluruh TNA bisa diakses oleh seluruh 14 BDK dan 2 LDK dengan menggunakan login secara SSO, sebagaimana gambar 7 dibawah ini.



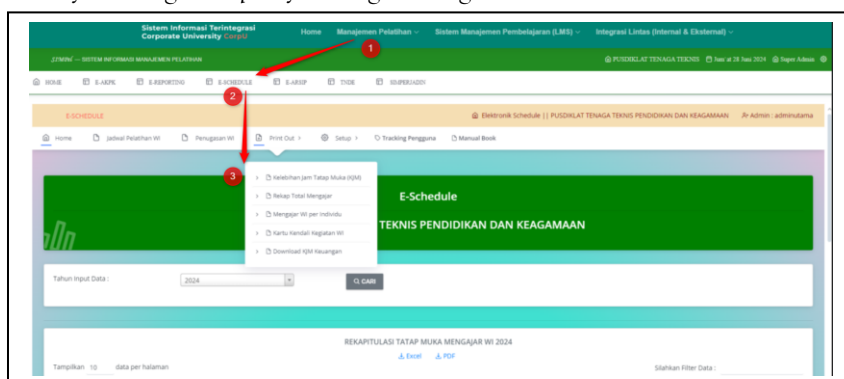
Gambar 7. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi e-AKPK

(b) e-Reporting, aplikasi ini mengakomodir integrasi data semua laporan keuangan (kegiatan dan pelatihan), pelaporan secara administrasi, sertifikat pelatihan (STTP, Sertifikat, Piagam Penghargaan, Surat Keterangan), bahkan untuk upload data ke smartbangkom, sebagaimana gambar 8 dibawah ini.



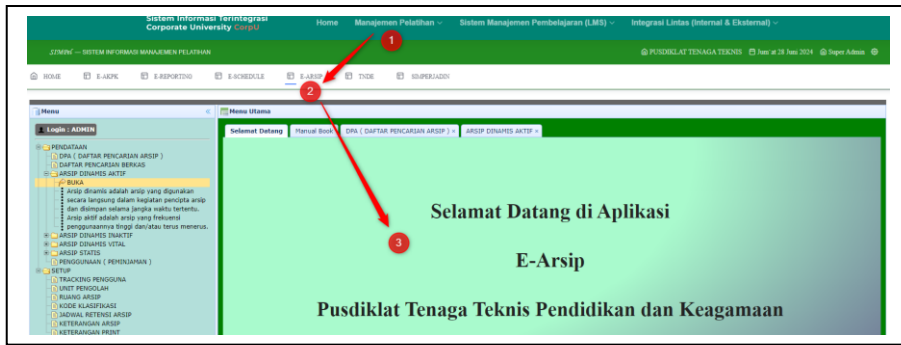
Gambar 8. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi e-Reporting

(c) e-Schedule, aplikasi ini mengakomodir integrasi data terkait jadwal pelatihan dan penugasan Widyaiswara dan narasumber lainnya dan segala *output*nya, sebagaimana gambar 9 dibawah ini.



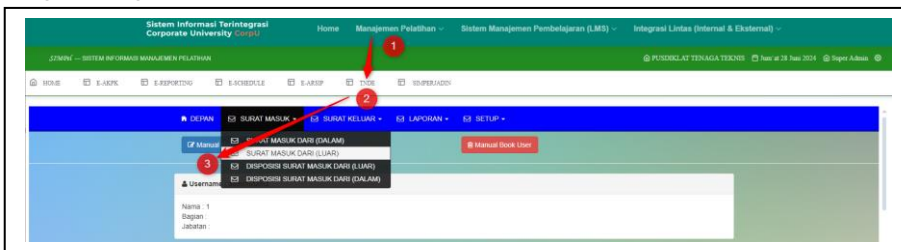
Gambar 9. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi e-Schedule

(d) e-Arsip, aplikasi ini mengakomodir integrasi sistem sekaligus data terkait digitalisasi arsip dan pengelolaan arsip digital di seluruh transaksi di organisasi, sebagaimana gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi e-Arsip

(e) TNDE, aplikasi ini mengakomodir integrasi sistem sekaligus data terkait tata persuratan untuk seluruh transaksi di organisasi, pengelolaan disposisi surat, distribusi surat masuk dan pembuatan surat keluar secara elektronik, sebagaimana gambar 11 dibawah ini.



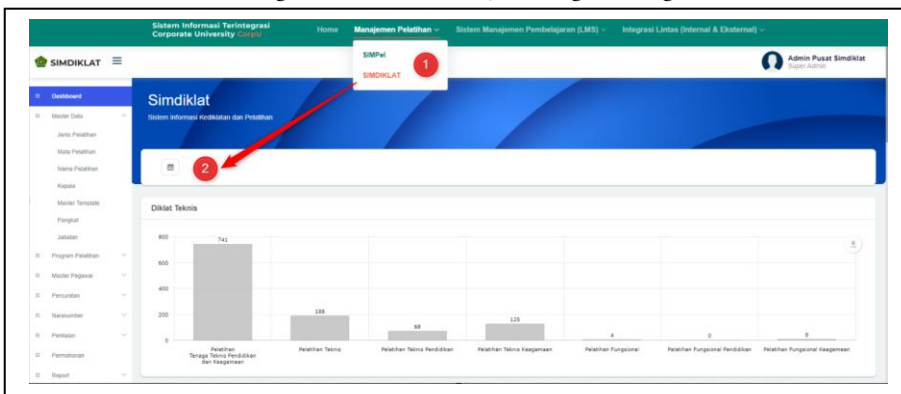
Gambar 11. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi TNDE

(f) Simperjadin, aplikasi ini mengakomodir integrasi sistem sekaligus data terkait pengelolaan perjalanan dinas biasa untuk kegiatan rutin maupun khusus pelatihan secara elektronik, sebagaimana gambar 12 dibawah ini.



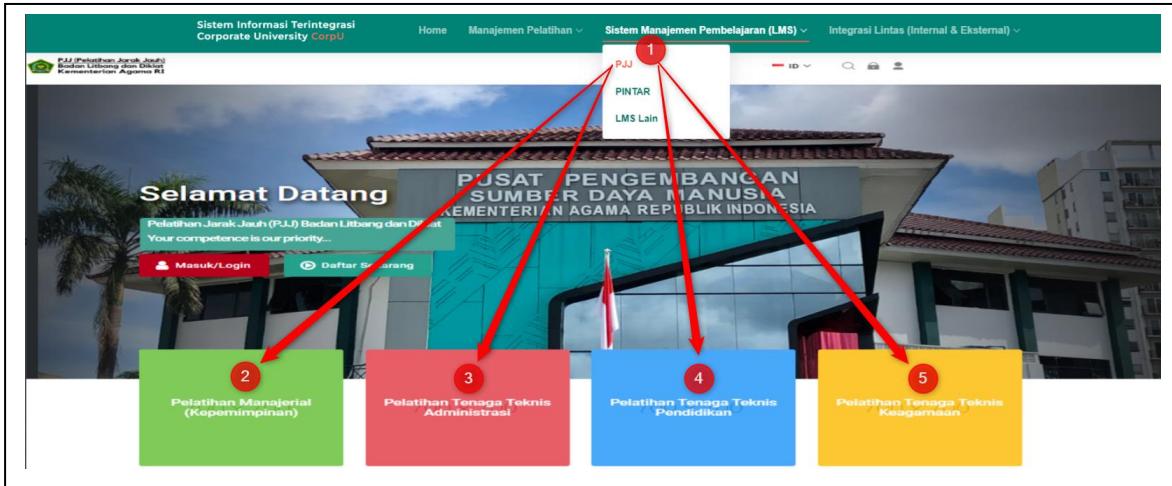
Gambar 12. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi Simperjadin

Sistem integrasi manajemen pelatihan yang kedua adalah (1.2) Sistem Informasi Manajemen Diklat dan Pelatihan (SIMDIKLAT), SIMDIKLAT ini aplikasi terintegrasi pertama dengan SIMPeg yang dipergunakan untuk pengelolaan manajemen DIKLAT sebagai master databasenya, sebagaimana gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Manajemen Pelatihan, Sub Aplikasi SIMDIKLAT

Kelompok kedua sistem intergrasi CorpU adalah (2) Sistem Manajemen Pembelajaran, terdiri dari (2.1) Sistem Pelatihan Jarak Jauh (PJJ), PJJ ini aplikasi terintegrasi yang digunakan oleh pelatihan manajerial (kepemimpinan), pelatihan tenaga teknis administrasi, pelatihan tenaga teknis pendidikan, pelatihan tenaga teknis keagamaan, semua jenis pelatihan tersebut dapat diakses oleh seluruh widyaiswara Kementerian Agama di wilayah pusat maupun daerah di BDK dan LDK seluruh Indonesia, pelatihan ini diperuntukkan untuk ASN Kementerian Agama (Pimpinan Eselon II, III, IV, seluruh PNS dan Non PNS seperti guru, penyuluh, dan tenaga teknis administrasi lainnya. Pelatihan yang digunakan metode blended, antara daring dan luring sesuai dengan kebutuhan pelatihan, sebagaimana gambar 14 dibawah ini.



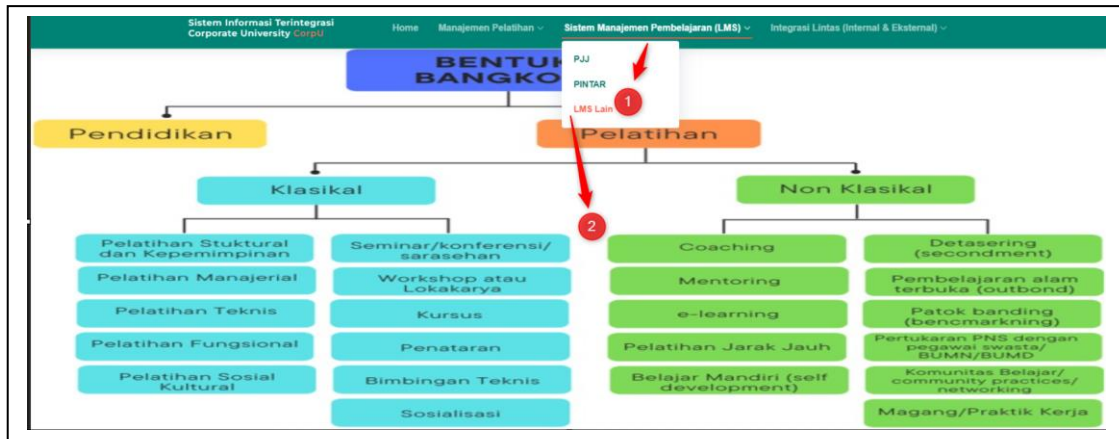
Gambar 14. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Sistem Manajemen Pembelajaran, Sub Aplikasi Pelatihan Jarak Jauh (PJJ)

Sub kedua dari (2) Sistem Manajemen Pembelajaran, adalah (2.2) PINTAR, akronim dari Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran, aplikasi ini berbasis MOOC (*Massive Open Online Course*) dengan *full online* secara mandiri dengan jadwal pelatihan yang sudah ada, PINTAR ini diperuntukkan untuk siapapun yang mau ikut pelatihan dan pembelajaran (bisa ASN dari luar Kementerian Agama maupun masyarakat umum), sebagaimana gambar 15 dibawah ini.



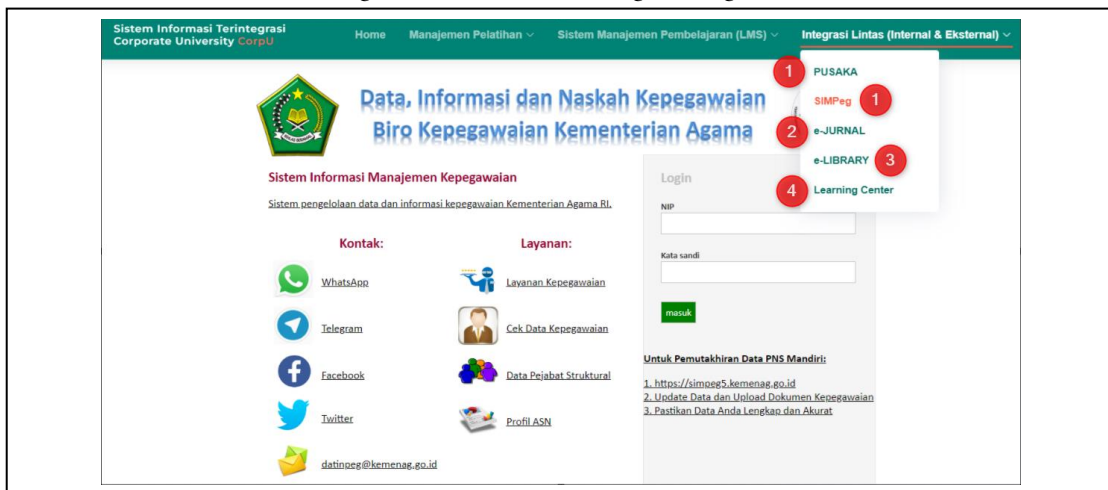
Gambar 15. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Sistem Manajemen Pembelajaran, Sub Aplikasi PINTAR

Sub ketiga dari (2) Sistem Manajemen Pembelajaran, adalah (2.3) LMS Lainnya, sub menu sistem ini dipersiapkan untuk pengembangan *Learning Management System* (LMS) lainnya sesuai kebutuhan, sebagaimana gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Sistem Manajemen Pembelajaran, Sub Aplikasi LMS Lainnya

Kelompok ketiga sistem integrasi CorpU adalah (3) Integrasi Lintas (Internal dan Eksternal), terdiri dari (3.1) PUSAKA, (3.2) SIMPeg, (3.3) e-Journal, (3.4) e-Library, (3.5) Learning Center. Menu kelompok ini sangat fleksibel sesuai kebutuhan untuk integrasi data dan sistem, sebagaimana gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17. Sistem Informasi Terintegrasi CorpU (SIT CorpU), Menu Integrasi Lintas (Internal dan Eksternal)

Demikian perancangan SIT CorpU sebuah model yang bisa dijadikan acuan atau standar dalam rangka implementasi dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pada Pasal 51 berbunyi manajemen ASN diselenggarakan berdasarkan sistem merit, Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS, pada Pasal 203 di ayat 4 yang menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelatihan dalam 1 (satu) tahun, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Manajemen Talenta, pada Pasal 1 di nomor 24 berbunyi Pengembangan Talenta adalah strategi pengembangan karier dan kompetensi talenta melalui ASN CorpU, sekolah kader, tugas belajar, dan bentuk pengembangan kompetensi lainnya.

4. Kesimpulan & Saran

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan perancangan sistem informasi terintegrasi untuk CorpU. Dan menghasilkan temuan antara lain: (1) Dari SLR yaitu (1.1) Penelitian-penelitian sebelumnya masih berfokus 1 (satu) sektor bidang tertentu, sedangkan kondisi sekarang dianjurkan kolaborasi antar bidang bahkan lintas Instansi, sehingga perancangan aplikasi atau sistem harus dipersiapkan untuk bisa integrasi data, integrasi sistem, maupun mampu migrasi apabila diperlukan, (1.2) Hampir semua penelitian menyisipkan hasil dan pembahasan sistem informasi atau aplikasi yang digunakan untuk pelatihan, namun belum membahas integrasi data dan integrasi sistem antara aspek-aspek atau pilar pokok dalam membangun CorpU, (1.3) Penelitian terdahulu masih cita-cita atau konsep belum implementasi, sehingga belum memperoleh saran atau perbaikan ke masa depan bagi

pemangku kebijakan atau pengambil keputusan. (2) Dari evaluasi SIT CorpU Kemenag diperoleh meningkatnya kuantitas dan kualitas integrasi sistem dan data melalui metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). (3) Perancangan sistem informasi terintegrasi melalui integrasi sistem dan integrasi data antara lain: (3.1) Manajemen Pelatihan, terdiri dari (3.1.1) Sistem Informasi Manajemen Pelatihan (SIMPel) termasuk di dalamnya e-AKPK, e-Reporting, e-Schedule, e-Arsip, TNDE, Simperjadin. (3.2) Sistem Manajemen Pembelajaran, terdiri dari (3.2.1) Sistem Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) dan (3.2.2) PINTAR. (3.2.3) LMS Lainnya sesuai kebutuhan. (3.3) Integrasi Lintas (Internal dan Eksternal), sesuai kebutuhan terdiri dari (3.3.1) PUSAKA, (3.3.2) SIMPeg, (3.3.3) e-Journal, (3.3.4) e-Library, (3.3.5) *Learning Center*.

4.2. Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan kepada internal Kemenag, (1) Kepala Badan dan Kapusdiklat segera menyusun pemodelan proses bisnis organisasi khususnya pelatihan mengarah kepada pengembangan sistem informasi terintegrasi, agar bisa dijadikan pedoman dan standarisasi (alur sistem, standar isi/data, standar *output*, standar bahasa pemrograman, standar database, standar integrasi dan hal teknis lainnya). (2) Para widyaiswara dan para staf harus *agile* / (lincah) mengikuti arahan kebijakan pimpinan dan organisasi.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Pusdiklat Kemenag dan Staf atas kerjasamanya dalam hal memberikan data dan evaluasinya untuk meningkatkan mutu pelayanan pelatihan dan pengembangan CorpU semakin lebih baik.

Daftar Referensi

Jurnal Ilmiah

- Ade Rizki, E. S. (2022). Development of Integrated Learning Systems Through BPPT Corporate University Design Approach. *International Journal of Business and Social Science Research*, Vol 3, Issue 6, 6-11.
- Agung Yuniarto, A. V. (2019). Faktor-Faktor Kunci Kesuksesan Implementasi Corporate University Dalam Rangka Transformasi Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 3, 466-477.
- Barus, N. (2021). Transformasi PPSDM Aparatur Perhubungan Menuju Corporate University. *Jurnal Iliah Edunomika*, Vol 05, No. 01, 80-95.
- Edy Syamsuddin, A. R. (2022). Pengembangan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Melalui pendekatan Desain Bppt Corporate University. *Jurnal Teknosains Kodepena*, Vol 03, Issue 01, 9-21.
- Fitriasari, E. T. (2022). Reaksional Widyaiswara Menuju Kalimantan Barat Corporate University. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 5, Nomor 12, 5509-5515.
- Fuadi, A. (2020). Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol, No. 1, 35-46.
- Indah Dwi Mumpuni, W. A. (2017). Analisis dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal (SST) dengan Pendekatan PIECES pada STMIK Pradnya Paramita Malang. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Vol 9, No. 1, 12-17.
- Indaryani, A. S. (2020). Implementasi Knowledge Management Dalam Kemenkeu Corporate University. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1, 6-15.
- Irmanda, M. F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Presensi Intern Berbasis Website Pada BNI Corporate University. *Senamika*, 345-356.
- Jatinegara, K. (2020). Balai Latihan Kerja: Satu Langkah Menuju Corporate University. *Social Landscape Journal*, Vol 2, No. 3, 17-33.
- Koestiyandi Prayoga, M. S. (2022). Sistem Informasi Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Telkom. *Improve* Vol 14, No. 2, 37-41.
- Lutfim, S. (2022). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kerja Di Lingkungan BPSDMD Menuju NTB Corporate University. *Hospitality*, Vol 11 No. 1, 317-326.
- Maliani, A. (2021). Analisis SWOT dalam Pengembangan PPSDM Aparatur Menuju Corporate University. *Jurnal Aparatur Kementerian ESDM*, Bol 05, No. 01, 1-19.

- Maulidya Ardini Pangestu, R. F. (2022). Analisis Perancangan Enterprise Architecture Fungsi Risk And Quality Management Dengan Togaf ADM (Studi Kasus: Telkom Corporate University Center). *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 9, No. 4, 3323-3343.
- Muhammad Arif Rahman, S. L. (2023). Design and Development of MOOCs to Develop Civil Apparatus Competence for the Banten Provincial Government Toward Banten Corporate University. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 133-145.
- Muslim, A. M. (2024). Kebijakan Peningkatan Kompetensi Melalui Corporate University . *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol.15, No.1, 108-114.
- Nurhikmah. (2020). Peran Widyaiswara dalam Strategi Pengembangan ASN "Corporate University". *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Volume 6, Nomor 2, 122-128.
- Prasetyo, N. M. (2019). ASN Corporate University: Sebuah Konsep Pendidikan dan Pelatihan Pada Era Disruptif. *Civil Service*, Vol 13, No.2, 51-62.
- Rini Setiawati, A. S. (2024). Analisis Systematic Literatur Review : Corporate University Sebagai Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi Pegawai. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 250-262.
- Saiful, W. S. (2021). Optimalisasi LMS BMKG Menjadi KMS Untuk Mendukung BMKG Corporate University. *Jurnal Widya Climago*, Vol.3 No.2, 61-68.
- Setiawati, A. (2022). Faktor Pendorong dan Penghambat Kesuksesan Pelaksanaan Corporate University di Lembaga Pemerintah Indonesia. *Jurnal Wacana Kinerja*, Volume 25, Nomor 1, 21-41.
- Soantahon, S. T. (2021). Analisa Penerapan Corporate University di Instansi Pemerintah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 55-67.
- Sundari, T. G. (2022). Perancangan E-library BNI Corporate University. *Journal of Information And Technology Unimor (JITU)*, 33-35.
- Tahir, B. (2021). Milestone Awal BPSDM Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Menuju Corporate University. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 2, No. 2, 24-31.

Textbooks:

- Fiantika, d. d. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. I. Edited by Husnu Abadi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Khorion, A. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nugroho, A. P. (2022). *Sistem Informasi Terintegrasi "Sistem Informasi yang Mengintegrasikan Data Dalam Lingkup Enterprise"*. Magelang: Unimma Press.
- Rofiqoh, S. d. (2020). *Corporate Governance (Badan Usaha Milik Negara)*. Makassar: Graha Aksara Makassar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdiniawati, S. A. (2023). *Entreprise Informastion System*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Zulhawati, I. R. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkifli. (2020). *Menyusun Tinjauan Pustaka untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi serta sebagai Artikel Ilmiah*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Peraturan Perundangan:

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Manajemen Talenta.

Website Resmi / Media Online:

- Acamedia, Ascarya. <https://ascarya.or.id/scispace-ai-tool-ai-terbaik/> (diakses pada tanggal 26 Juni 2024).
- Dian, NF. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/140/mengenal-corporate-university> (diakses pada tanggal 26 Juni 2024)
- Dian, NF. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/144/pentingnya-training-need-analysis-tna-sebagai-identifikasi-kebutuhan-kompetensi-pegawai> (diakses pada tanggal 26 Juni 2024).
- Sevima, Shitny. <https://sevima.com/apa-itu-single-sign-on-sso-pengertian-manfaat-dan-cara-kerjanya/> (diakses pada tanggal 28 Juni 2024).